

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah suami yang memiliki istri sedang hamil dengan risiko tinggi yang terdaftar melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Pauh, Puskesmas Belimbing dan Puskesmas Lubuk Buaya Responden pada penelitian ini berjumlah 187 orang. Pada Tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Suami berdasarkan Pekerjaan

Variabel Pekerjaan	f (%)	%
ASN	17	9,1
Buruh	28	15,0
Freelance	3	1,6
Guru Honoror	6	3,2
Karyawan Honoror	8	4,3
Karyawan Swasta	37	19,8
Nelayan	9	4,8
Petani	3	1,6
Salesman	2	1,1
Sopir	12	6,4
Wiraswasta	62	33,2
Total	187	100,0

Pada Tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini di dominasi oleh suami dengan pekerjaan Wiraswasta sebesar 33,2 % (62 orang) dan terendah adalah pekerjaan suami yaitu Salesman 1,1% (2 orang).

b. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak, Umur, Sikap, dan Dukungan Keluarga.

Pada Tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik tingkat pengetahuan, pendidikan, pendapatan, paritas, umur, sikap, dan dukungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Pendapatan, Paritas, Umur, Sikap, dan Dukungan Keluarga.

Variabel	f (%)	%
Tingkat Pengetahuan		
Kurang	132	70,6
Baik	55	29,4
Pendidikan		
Rendah	129	69,0
Tinggi	58	31,0
Pendapatan		
Rendah (UMP \leq 2.742.476)	124	66,3
Tinggi (UMP $>$ 2.742.476)	63	33,7
Paritas		
$>$ 2 anak	101	54,0
\leq 2 anak	86	46,0
Umur		
\leq 30 tahun	57	30,5
$>$ 30 tahun	130	69,5
Sikap		
Negatif	120	64,2
Positif	67	35,8
Dukungan Keluarga		
Kurang	132	70,6
Baik	55	29,4
Total	187	100,0

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar suami memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 67,9% (127 orang) orang, dengan pendidikan rendah sebanyak 51,3% (96 orang), diketahui dengan pendapatan yang rendah sebanyak 66,3% (124 orang), yang memiliki paritas $>$ 2 anak sebanyak 54,0% (101 orang) diketahui umur suami diatas $>$ 30 tahun sebanyak 69,5% (130 orang) orang, sikap yang ditemukan dari suami yaitu negatif sebanyak 67,9% (127 orang) dan kurang nya dukungan keluarga sebanyak 70,6% (132 orang) .

c. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Suami dalam Kunjungan Antenatal care pada Ibu hamil Risiko Tinggi

Pada Tabel 5.3 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan

karakteristik keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Keterlibatan Suami dalam Kunjungan Antenatal care pada Ibu hamil Risiko Tinggi

Variabel	f (%)	%
Keterlibatan suami		
Rendah	148	79,1
Tinggi	39	20,9
Total	187	100,0

Tabel 5.3 diketahui keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi dengan total ketiga puskesmas yakni Puskesmas Pauh, Belimbing dan Lubuk Buaya memiliki keterlibatan suami yang rendah sebanyak 79,1% (148 orang).

5.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang dilakukan dengan uji chi square. Dikatakan berhubungan secara signifikan jika didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan dikatakan tidak berhubungan secara signifikan jika di peroleh nilai $p\text{-value} > 0,05$. Adapun hasil analisis bivariat dalam penelitian ini antara lain:

a. Hubungan Pengetahuan dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan tingkat pengetahuan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.4

Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Pengetahuan	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan Antenatal care				Total		$p\text{-value}$
	Rendah		Tinggi		f	%	
	F	%	f	%	f	%	
Kurang	110	83,3	22	16,7	132	100,0	0,047
Baik	38	69,1	17	30,9	55	100,0	
Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui dari 187 responden pengetahuan yang kurang sebanyak 83,3% (110 orang) suami dengan keterlibatan yang rendah dan berpengetahuan baik sebanyak 38 orang (69,1%) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan yang suami dengan berpengetahuan kurang sebanyak 16,7% (22 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan berpengetahuan baik sebanyak 30,9% (17 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh $p\text{-value} = 0,047$ namun dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.

b. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan tingkat pendidikan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.5

Tabel 5.5 Hubungan Pendidikan dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Pendidikan	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan Antenatal care				Total		<i>p -value</i>
	Rendah		Tinggi		<i>f</i>	<i>%</i>	
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>			
Rendah	110	85,3	19	14,7	129	100,0	0,004
Tinggi	38	65,5	20	33,9	58	100,0	
Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.5 diketahui dari 187 responden pendidikan yang rendah sebanyak 83,3% (110 orang) keterlibatan yang rendah dan berpendidikan tinggi sebanyak 65,5% (38 orang) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan suami dengan berpendidikan rendah sebanyak 14,7% (19 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan berpendidikan tinggi sebanyak 33,9% (20 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh $p\text{-value} = 0,004$ namun dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.

c. **Hubungan Pendapatan dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi**

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan pendapatan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.6

Tabel 5.6 Hubungan Pendapatan dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Pendapatan	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan Antenatal care				Total		<i>p-value</i>
	Rendah		Tinggi		<i>f</i>	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Rendah	105	84,7	19	15,3	124	100,0	0,015
Tinggi	43	68,3	20	31,7	63	100,0	
Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.6 diketahui dari 187 responden pendapatan yang rendah sebanyak 84,7% (105 orang) keterlibatan yang rendah dan pendapatan yang tinggi sebanyak 68,3% (43 orang) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan suami dengan pendapatan yang rendah sebanyak 15,3% (19 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan pendapatan tinggi sebanyak 31,7% (20 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh *p-value* = 0,004 namun dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.

d. **Hubungan Paritas dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi**

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan paritas dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.7

Tabel 5.7 Hubungan Paritas dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Paritas	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan Antenatal care				Total		<i>p-value</i>
	Rendah		Tinggi		<i>f</i>	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
> 2 anak	112	85,5	19	14,5	131	100,0	
≤ 2 anak	36	64,3	20	35,7	56	100,0	

Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0	0,002
-------	-----	------	----	------	-----	-------	-------

Berdasarkan Tabel 5.7 diketahui dari 187 responden dengan paritas > 2 anak sebanyak 85,5% (112 orang) keterlibatan yang rendah dan responden yang memiliki ≤ 2 anak sebanyak 64,3% (36 orang) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan suami dengan paritas > 2 anak sebanyak 14,5% (19 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan ≤ 2 anak sebanyak 35,7% (20 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh p -value = 0,002 namun dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.

e. Hubungan Umur dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan *Antenatal care* Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan umur dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.8

Tabel 5.8 Hubungan umur dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan *Antenatal care* Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Umur	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan <i>Antenatal care</i>				Total	p -value
	Rendah		Tinggi			
	f	%	f	%	f	
≤ 30 tahun	45	77,6	13	22,4	58	100,0
> 30 tahun	103	79,8	26	20,2	129	100,0
Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0

Berdasarkan Tabel 5.8 diketahui dari 187 responden dengan umur ≤ 30 tahun sebanyak 77,6% (45 orang) keterlibatan yang rendah dan responden yang memiliki > 30 tahun sebanyak 79,1% (103 orang) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan suami dengan paritas ≤ 30 tahun sebanyak 22,4% (13 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan > 30 tahun sebanyak 79,8% (103 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh p -value = 0,0875 namun

dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.

f. Hubungan Sikap dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan *Antenatal care* Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan umur dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel 5.9 Hubungan Sikap dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan *Antenatal care* Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Sikap	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan <i>Antenatal care</i>				Total	<i>p-value</i>	
	Rendah		Tinggi				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>		%
Negatif	102	85,0	18	15,0	120	100,0	0,014
Positif	46	68,7	21	31,3	67	100,0	
Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.9 diketahui dari 187 responden dengan sikap negatif sebanyak 85,0% (102 orang) keterlibatan yang rendah dan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 68,7% (46 orang) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan suami dengan sikap negatif sebanyak 15,0 % (18 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan sikap positif sebanyak 31,3% (21 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh *p-value* = 0,014 namun dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.

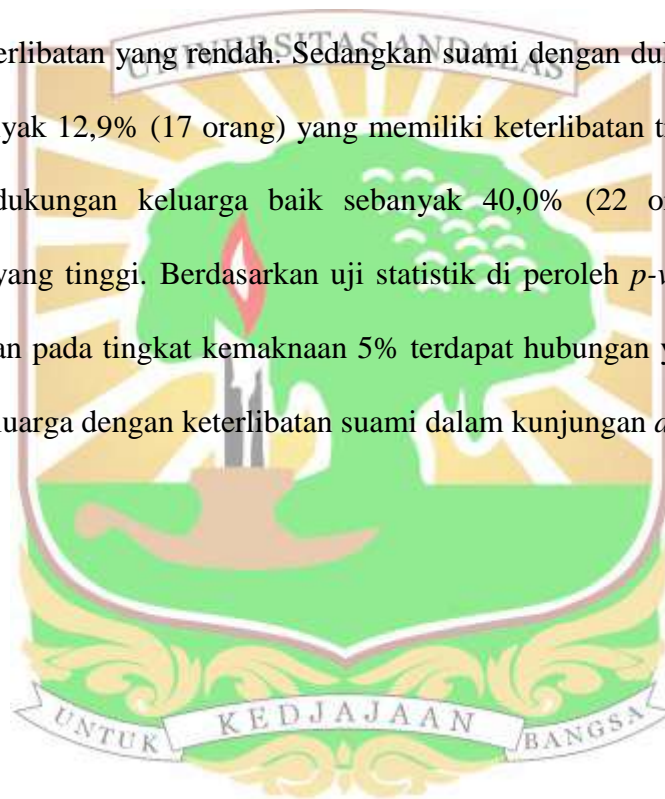
g. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan *Antenatal care* Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Hasil dari pengolahan bivariat yaitu hubungan umur dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* dapat dilihat pada Tabel 5.9

Tabel 5.9 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Suami Dalam Kunjungan *Antenatal care* Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi

Dukungan Keluarga	Keterlibatan Suami dalam Kunjungan <i>Antenatal care</i>				Total		<i>p -value</i>
	Rendah		Tinggi		<i>f</i>	<i>%</i>	
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>			
Kurang	115	87,1	17	12,9	132	100,0	0,000
Baik	33	60,0	22	40,0	55	100,0	
Total	148	79,1	39	20,9	187	100,0	

Berdasarkan Tabel 5.10 diketahui dari 115 responden dengan dukungan keluarga yang kurang sebanyak 87,1% (115 orang) keterlibatan yang rendah dan responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 60,0% (33 orang) yang memiliki keterlibatan yang rendah. Sedangkan suami dengan dukungan keluarga yang kurang sebanyak 12,9% (17 orang) yang memiliki keterlibatan tinggi dalam *antenatal care* dan dukungan keluarga baik sebanyak 40,0% (22 orang) yang memiliki keterlibatan yang tinggi. Berdasarkan uji statistik di peroleh *p-value* = 0,000 namun dapat diartikan pada tingkat kemaknaan 5% terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care*.



5.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap pemakaian MKJP. Sebelum melakukan analisis multivariat dilakukan seleksi bivariat terlebih dahulu dengan syarat *p-value* < 0,25 maka dapat dimasukkan sebagai kandidat dalam melakukan uji analisis multivariat.

Tabel 5.12 Kandidat Uji Statistik Analisis Multivariat

Variabel	<i>p</i>	Kandidat
Tingkat Pengetahuan	0,047	√
Pendidikan	0,004	√
Pendapatan	0,015	√
Paritas	0,002	√
Umur	0,875	x
Sikap	0,014	√
Dukungan Keluarga	0,000	√

Berdasarkan Tabel tersebut didapatkan hasil bahwa variabel umur tidak dapat masuk uji multivariat karena ($p > 0,25$). Permodelan multivariat dilakukan menggunakan analisis regresi *logistic* berganda. Variabel yang memenuhi syarat untuk masuk ke dalam permodelan multivariat yaitu tingkat pengetahuan, pendidikan, pendapatan, paritas, sikap dan dukungan keluarga. Hasil permodelan dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 5.13 Hasil Analisis Multivariat**

Permodelan	Variabel	sig.	Exp (B)	CI (95%)	
				Lower	Upper
Step 1	Pendidikan	0,309	1,684	0,617	4,599
	Pendapatan	0,012	2,757	1,249	6,087
	Paritas	0,861	1,118	0,322	3,881
	Pengetahuan	0,561	1,280	0,557	2,939
	Sikap	0,011	2,847	1,273	6,369

	Dukungan Keluarga	0,036	3,329	1,080	10,266
Step 2	Pendidikan	0,226	1,750	0,707	4,333
	Pendapatan	0,012	2,767	1,253	6,101
	Pengetahuan	0,561	1,280	0,557	2,938
	Sikap	0,011	2,817	1,271	6,243
Step 3	Dukungan Keluarga	0,007	3,530	1,413	8,820
	Pendidikan	0,205	1,793	0,727	4,423
	Pendapatan	0,011	2,790	1,266	6,150
	Sikap	0,008	2,895	1,314	6,380
Step 4	Dukungan Keluarga	0,004	3,714	1,510	9,133
	Pendapatan	0,014	2,675	1,225	5,838
	Sikap	0,007	2,974	1,355	6,526
	Dukungan Keluarga	0,000	4,941	2,248	10,862

Berdasarkan Tabel tersebut, setelah dilakukan uji analisis multivariat ditemukan 4 pemodelan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi, yang dimana pada pemodelan terakhir di dapatkan pendapatan dengan nilai *p-value* 0,014, sikap *p-value* 0,007 dan dukungan keluarga *p-value* 0,000 yang artinya variabel tersebut berhubungan dengan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi. Variabel yang paling dominan berhubungan keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi yaitu dukungan keluarga dengan nilai OR tertinggi yaitu 4,941 artinya dukungan keluarga yang kurang memiliki peluang 4,941 kali rendah nya keterlibatan suami dalam kunjungan *antenatal care* bersama istrinya.

